p-ISSN: 2598-1218 Volume 5 Nomor 2 Tahun 2022
e-ISSN: 2598-1226 DOI : 10.31604/jpm.v5i2.578-582

BERSATU UNTUK NEGERI MENGHADAPI COVID-19 DENGAN MENGIMPLEMENTASIKAN PROTOKOL KESEHATAN DALAM PEMBANGUNAN DESA MANUNGGAL, KEC. LABUHAN DELI, KAB. DELI SERDANG

Febri Hanafiah, Nurhajijah

Program Studi Agroteknologi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
nurhajijah@umsu.ac.id

Abstract

In Manunggal Village, there are several problems that occurred in the midst of the COVID-19 pandemic, including people who do not want to wear masks, low productivity of local youth due to lack of intention and interest of local youth in working, lack of environmental cleanliness, lack of interest of local children in learning. The purpose of this activity is to invite and provide understanding to the community, especially Manunggal Hamlet I and II, to be able to implement health protocols to stop the spread of Covid-19, by using masks in all activities and always maintaining environmental cleanliness. The method used is to go directly to the field by observing community activities in the village. The conclusion of this activity is that people who apply health protocols do not fully use their wishes, this is due to a lack of knowledge and public awareness of the importance of protecting the environment in breaking the transmission cycle. Evidently, after being given an understanding, a few of them played an active and enthusiastic role in participating in this activity. As a result of the Real Work Lecture Activities carried out there has been a change in the form of people being more diligent in using masks in every activity, always maintaining cleanliness and utilizing vacant land to become a Living Pharmacy Park for the surrounding community in need.

Keywords: Covid-19, Cleanliness,Health Protocol.

Abstrak

Desa Manunggal terdapat beberapa permasalahan yang terjadi ditengah pandemi covid 19, diantaranya masyarakat tidak mau memakai masker, rendahnya produktivitas pemuda setempat dikarenakan kurangnya niat dan minat pemuda setempat dalam bekerja, kurangnya kebersihan lingkungan, kurangnya minat anak-anak setempat dalam belajar. Tujuan kegiatan ini adalah mengajak dan meberikan pengertian kepada masyrakat terkhusus Manunggal Dusun I dan II, untuk dapat mengimplentasikan protokol kesehatan guna memutus penyebaran Covid-19, dengan cara menggunakan masker disegala aktivitas dan selalu menjaga kebersihan lingkungan. Metode yang digunakan adalah dengan terjun langsung ke lapangan dengan mengamati aktivitas masyarakat di desa tersebut. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah masyarakat menerapkan protokol kesehatan tidak sepenuhnya keinginan mereka, hal tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya menggunakan masker dan menjaga lingkungan dalam memutus siklus penuluran. Terbukti, setelah diberikan pengertian sedikit mereka berperan aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Hasilnya dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan telah terjadi perubahan berupa masyarakat lebih rajin menggunakan masker dalam setiap aktivitas, selalu menjaga kebersihan dan telah memanfaatkan lahan kosong menjadi Taman Apotek Hidup bagi masyarakat sekitar yang membutuhkan.

Kata kunci: Covid-19; Kebersihan; Protokol kesehatan.

PENDAHULUAN

Desa Manunggal merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang. Masyarakat Desa Manunggal bisa dikatakan adalah masyarakat yang tanggap dengan perubahan dan kemajuan, tak terkecuali dalam bidang peternakan. Gotong royong di desa ini sangat terlestari terlihat dari masyarakat yang sangat antusias saat gotong royong diadakan didesa.. Bukti dari kekompakkan masyarakat di Desa Manunggal tampak saat perayaan hari besar, kegiatan keagamaan warga yang kemalangan, bahkan perayaan pesta dilakukan secara gotong royong. Warga Desa Manunggal berprofesi sebagai pembuatan perabot, pegawai swasta dan buruh harian lepas.

Pada Desa Manunggal terdapat beberapa permasalahan yang terjadi ditengah pandemi covid 19, diantaranya masyarakat tidak mau memakai masker, rendahnya produktivitas pemuda setempat dikarenakan kurangnya niat dan minat pemuda setempat dalam bekerja, kurangnya kebersihan lingkungan, kurangnya minat anak-anak setempat dalam belajar, adanya lahan kosong yang tidak terpakai.

Solusi yang dilakukan pada permasalahan Desa Manunggal yaitu dengan dilakukannya pembagian masker kepada masyarakat Desa Manunggal yang dapat bertujuan untuk mencegah penyebaran virus covid 19, melakukan kegiatan gotong royong kebersihan lingkungan setempat agar tidak menjadi wadah virus bersarang, memberikan motivasi kepada anak-anak Desa Manunggal yang dapat mengembalikan semangat belajar di era pandemi covid 19, melakukan sosialisasi cuci tangan kepada anak-anak PAUD serta memanfaatkan lahan kosong sebagai taman apotek hidup yang dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Manunggal ditengah pandemi covid 19.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan KKN pada masyarakat yaitu melakukan kegiatan dengan tujuan memutus rantai Covid-19 dan mendukung bidang pendidikan Desa Manunggal, Kec. Labuan Deli. Kegiatan KKN langsung dilakukan di lapangan dengan menjalankan protokol kesehatan. Adapun kegiatan yang dilakukan terdiri dari:

1. Melakukan pembagian masker kepada masyarakat Desa Manunggal yang bertujuan untuk mencegah penyebaran virus covid 19.
2. Melakukan kegiatan gotong royong kebersihan lingkungan setempat agar tidak menjadi wadah virus bersarang.
3. Melakukan sosialisasi cuci tangan kepada anak-anak PAUD.
4. Melakukan penyemprotan disinfektan di Masjid Nurul Hidayah.
5. Serta memanfaatkan lahan kosong sebagai taman apotek hidup yang dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Manunggal ditengah pandemi covid 19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun kegiatan yang dilakukan, dimulai dari: a. Melakukan pembagian masker kepada masyarakat sekitar. Pembagian masker ini dilakukan dengan sistem door to door yaitu dengan langsung memberikan masker dari rumah ke rumah. Hal

tersebut dilakukan karena lebih aman karena tidak menimbulkan kerumunan orang banyak. Dalam kegiatan ini terlihat bahwa masyarakat desa tersebut antusias dan menerima baik kegiatan ini.

a. Pada desa Manunggal terdapat banyak masyarakat yang kurang peduli memakai masker di luar rumah. Hal ini disebabkan masyarakat kurang mengetahui pengetahuan t akan pentingnya menggunakan masker dalam memutus siklus penuluran. Dengan kegiatan pemberian masker ini diharapakan dapat membantu memberikan pemahaman dan memutus siklus penularan virus. Hal ini sesuai dengan pendapat Atmojo dkk., (2020) yang mangatakan bahwa penyebaran dan penularan Covid19 melalui droplet menjadi jalur penuralan yang tinggi, sehingga penting untuk mengawasi sumber infeksi. Beberapa penelitian menyatakan masker bedah medis dan N95 dapat melindungi pemakai dari berbagai infeksi atau kemungkinan menularkan infeksi.

Gambar 1. Pembagian masker

b. Gotong royong kebersihan lingkungan. Kegiatan gotong royong ini dilaksanakan bertepatan pada hari sampah Nasional, yang dilakukan di sekitaran Kantor Kepala Desa bersama dengan para staff kantor. Mekanisme kegiatannya adalah dengan memungut sampah yang terdapat disekitaran rumah masyarakat Desa Manunggal dan memisahkannya dari sampah organik dan non-organik. Pentingnya dalam menjaga kebersihan lingkungan perlu dilakukan karena banyak dampak dari sampah seperti banjir, menjadi vektor penyakit dan sebaginya.

Penyebaran covid19 dapat dicegah dengan melakukan pembersihan lingkungan. Menurut Roanisca dkk., (2021) bahwa kegiatan gotong royong merupakan kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama. Kontak fisik, bersin dan batuk dari yang sudah terifeksi Covid19 merupakan salah satu penyebab penyebaran covid19. Covid19 dapat menjadi inactive jika dibersihkan dengan disinfektan. Bahan kimia pada disinfektan dapat menghambat pertumbuhan bahkan membunuh mikroorganisme penyebab penyakit. Dukungan warga pada kegiatan dapat berupa, materil dan tenaga serta sumbangan pemikiran.

Gambar 2. Gotong royong

c. Sosialisasi cuci tangan kepada anak-anak PAUD Al-Nurhasanah.

Di masa Pandemi Covid-19 ini terdapat beberapa orang tua yang melarang anaknya untuk tetap bersekolah, padahal pendidikan itu sangat penting bagi anak-anak. Untuk itu kegiatan ini dilaksanakan guna memberikan edukasi kepada murid PAUD, guru pengajar dan orang tua murid cara mencuci tangan yang benar dan cara mematuhi protokol kesehatan yang benar.

Membunuh mikroorganisme dapat dilakukan dengan mencuci tangan dengan bersih, menurut Wahyuni dan Fatmawati, (2020) bahwa mencuci tangan yang baik dan benar dapat mencegah penyakit infeksi di masyarakat seperti diare, flu burung dan Infeksi Saluran Pernafasan Atas (ISPA) serta covid-19, pentingnya perilaku cuci tangan pakai sabun (CTPS) masih belum banyak diketahui oleh masyarakat luas.

Gambar 3. Sosialisasi mencuci tangan

d. Penyemprotan disinfektan di tempat ibadah (Masjid)

Kegiatan dilakukan dengan menyemprotkan disinfektan ke Masjid Nurul Hidayah di dusun I Desa Manunggal. Masjid ini merupakan masjid penghubung antara dusun I dan II, sehingga cukup padat jumlah jamaahnya. Tujuannya dengan kegiatan penyemprotan ini, dapat membunuh dan memutus siklus penularan covid-19.

Kebersihan lingkungan dan diri sendiri sangat diperlukan untuk pencegahan penyebaran virus corona. Menurut pendapat Hasibuan dkk., (2020) bahwa salah satu cara yang sudah mulai banyak dilakukan adalah dengan menyemprotkan desinfektan. Desinfektan merupakan zat kimia yang berguna membunuh mikroorganisme, sehingga desifektan sangat penting digunakan dalam mencegah penularan infeksi. .Penyemprotan desinfektan untuk mencegah virus corona dilakukan di perumahan warga, perkantoran dan ditempat-tempat umum seperti tempat ibadah.

Gambar 4. Penyemprotan disinfektan di Masjid

e. Membuat taman Apotek hidup

Di dusun II, Desa Manunggal terdapat lahan kosong yang tidak dimanfaatkan, untuk itu kegiatan ini memanfaatkan lahan kosong tersebut menjadi taman Apotek hidup yang menyedikan berbagai jenis tanaman obat, sehingga dapat dimanfaatkan bagi masyrakat sekitar. Menurut Aly dkk., (2020) tumbuhan liar atau tanaman yang dibudidayakan merupakan tanaman yang dapat digunakan sebagai obat untuk mengatasi berbagai penyakit. Selain sebagai rramuan tanaman obat juga bias digunakan sebagai yanaman dekorasi.

Gambar 5. Membuat taman Apotek hidup.

SIMPULAN

Dari hasil kegiatan KKN yang telah dilakukan ,dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. KKN ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang

pentingnya mematuhi protocol kesehatan dimasa pandemi covid-19 seperti saat ini.

2. Program membutuhkan persiapan matang secara fisik maupun mental, serta kesiapan ilmu dan keterampilan sehingga dalam menjalankan program dapat berjalan dengan lancar
3. Masyarakat Desa Manunggal sangat antusias dalam mengikuti penyuluhan yang dilakukan.
4. Termanfaatkannya dengan baik lahan yang tidak terpakai sebelumnya dan dijadikan sebagai taman apotek hidup.
5. Adanya kegiatan KKN ini, mempererat hubungan dari Lembaga Universitas dengan masyarakat sehingga penanganan berbagai bidang pembangunan akan terintegrasi.

Saran

Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan, diharapkan program kerja yang dilakukan dapat dilanjutkan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Bapak Mukhlisin selaku Kepala Desa yang telah menerima baik saya, juga terimahkasih kepada kepala dusun yang telah banyak membantu dalam kegiatan KKN saya serta para staf kantor di Desa Manunggal menerima baik kedatangan saya.

DAFTAR PUSTAKA

Aly, A. H., Andry, A., Zulfahmy, A., arifin, F., Kumalasari, I., Noviyanti, L., ... & Anggraeni, W. F. (2021). “Apotek Hidup” sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat dalam mencegah Penyebaran Covid-19. Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M). Vol. 1 (4).

Atmojo, J.T., Iswahyuni, S., Rejo, R., Setyorini, C., Puspitasary, K., Ernawati, H., ... & Mubarak, A. S. (2020). Penggunaan Masker dalam Pencegahan dan Penanganan Covid-19: Rasionalitas, Efektivitas, dan Isu Terkini. Journal of Health Research. Vol 3 (2).

Hasibuan, R., Purba, R., C & Budianto, S. 2021. Penyemprotan Desinfektan sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Musholla Sadar Kelurahan Dwikora Medan. Jurnal Abdimas Mutiara. Vol. 2 (1).

Roanisca, O., Mahardika, R. G & Mayasani, N. 2021. Pendampingan Pembuatan Disinfektan dan Pembersihan Lingkungan dalam Upaya Pencegahan Covid-19 di Kelurahan Parit Padang Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka. Dharma Pengabdian Perguruan Tinggi (DEPATI) Vol. 1(1).

Wahyuni, W & Fatmawati, S. 2020. Peningkatan Pengetahuan PBHS dan Penerapan Cuci Tangan dalam Upaya Pencegahan Covid-19 pada